

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan mitra peneliti berdasarkan hasil dari semua instrumen penelitian, diantaranya meliputi hasil observasi, angket, wawancara, tugas, dan catatan pendapat anak yang diperoleh selama proses penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan beberapa saran yang memungkinkan bagi pihak-pihak yang terkait dan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan penelitian tindakan kelas tentang penerapan permainan *leg puzzle* dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak di kelompok B TK Daya Wanita Kecamatan Darmaraja, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi awal karakteristik kemampuan anak dalam mengenal konsep dan lambang bilangan tergolong agak sulit. Dalam proses pembelajaran, kemampuan anak dalam mengenal konsep dan lambang bilangan masih kurang. Dari 26 siswa di TK Daya Wanita, hampir setengahnya tergolong pada kelompok kedua. Mereka tahu konsep bilangan dari 1 sampai 20, namun masih banyak yang salah dalam mengenal lambang bilangannya ketika ditanya oleh guru. Apalagi ketika anak diberi tugas untuk menunjukkan serta menuliskan konsep serta lambang-lambang bilangan yang

ada dalam lembar kerja mereka. Anak belum bisa membedakan dengan benar bentuk dari lambang-lambang bilangan tersebut.

2. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran pengenalan konsep dan lambang bilangan di TK Daya Wanita masih merujuk pada lembar kerja siswa. Guru – guru di TK Daya Wanita mengemukakan bahwa sampai saat ini para guru masih sedikit kesulitan dalam penyampaian materi pengenalan konsep dan lambang bilangan kepada anak – anak kelompok B, dan belum menemukan cara yang tepat untuk pembelajaran tersebut. Data menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu melakukan semua kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, serta masih memerlukan stimulus lebih lanjut.
3. Berdasarkan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran melalui penerapan permainan *leg puzzle* dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak, maka diketahui telah terjadi peningkatan dalam setiap siklus, pertemuan atau tindakan. Secara umum pembelajaran pada siklus pertama menunjukkan suatu pembelajaran yang belum terfokus pada pembelajaran yang menggunakan penerapan permainan *leg puzzle*. Pada siklus kedua, peningkatan terhadap aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar anak, dan proses belajar mengajar terlihat semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada siklus ketiga, kegiatan pembelajaran sudah semakin terfokus pada penerapan permainan *leg puzzle*. Pembahasan materi yang berupa kemampuan menghafal nama benda-benda yang ada di alam semesta dan kemampuan berhitung dengan

menggunakan kepingan-kepingan *puzzle* secara garis besar dikembangkan oleh guru. Aktivitas anak pada siklus ketiga ini mengalami peningkatan. Anak tidak perlu diarahkan lagi bagaimana cara diterapkannya metode tersebut dalam kelompoknya. Karena rata-rata anak sudah sangat paham dengan pelaksanaan metode tersebut dan hal ini sedikit banyaknya mempermudah kerja guru di kelas. Dan ini sebagai pembelajaran anak untuk bisa berekspresi dan mengeksplor pemahaman dan kemampuan yang ada pada diri masing-masing anak. Semua peningkatan secara kuantitatif ini menunjukkan adanya kondisi yang semakin baik dalam proses pembelajaran anak-anak di kelompok B TK Daya Wanita Kecamatan Darmaraja dengan menggunakan penerapan permainan *leg puzzle* dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.

B. Rekomendasi

Setelah melihat analisis dan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah TK Daya Wanita

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam rangka peningkatan mutu bagi lembaga TK Daya Wanita khususnya dan pada umumnya bagi lembaga TK lainnya.

2. Bagi Guru TK Daya Wanita Kecamatan Darmaraja

Pembelajaran berhitung melalui penerapan permainan *leg puzzle* dapat membantu meningkatkan kualitas guru dalam menjalankan kegiatan

professionalnya sebagai seorang guru. Guru dapat menjadikan langkah-langkah atau prosedur yang telah dijalankan oleh peneliti sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran di kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat diperbaiki dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan, terutama pembelajaran berhitung bagi anak TK.

3. Bagi Anak – anak Kelompok B di TK Daya Wanita Kecamatan Darmaraja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar dan keaktifan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas kelompok B. Dengan demikian, metode pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat ditularkan kepada anak di kelas kelompok lainnya sehingga anak di kelas kelompok lain dapat berpandangan dan merasakan bahwa pembelajaran berhitung adalah pembelajaran yang menyenangkan dan berguna bagi mereka.

4. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah sumber atau bahan referensi bagi pihak fakultas dalam mengkaji dan mendalami penelitian tindakan kelas lainnya. Walaupun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, tapi peneliti berharap hasil penelitian ini bisa membantu pihak fakultas dalam menyediakan sumber referensi bagi penelitian yang akan datang.

5. Bagi Penelitian selanjutnya

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, penerapan permainan *leg puzzle* dapat pula diterapkan di kelas lain. Namun demikian, apabila peneliti

lain ingin menerapkan langkah-langkah/prosedur pembelajaran berhitung seperti yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka hendaknya dilakukan observasi/pengamatan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan langkah-langkah/prosedur yang dihasilkan peneliti tidak dapat digeneralisasi dan belum tentu cocok diterapkan di kelas lain.

Mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Bagi peneliti lain yang merasa kurang puas dengan hasil penelitian ini, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk melakukan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam serta hasilnya dapat digunakan sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.